

SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS



DIAJUKAN OLEH:
NAMA : YOVITA PERMATA SARI
NPM : 125210203

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Yovita Permata Sari

NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 125210203

Program Studi : Akuntansi



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebutkan sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset Perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke Perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya)

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 18 Juni 2025



Yovita Permata Sari

Pengesahan

Nama : YOVITA PERMATA SARI
NIM : 125210203
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas
Title : Analysis of Factors Affecting Profitability

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi
AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada
tanggal 09-Juli-2025.

Tim Penguji:

1. AGUSTIN EKADJAJA, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. ELIZABETH SUGIARTO D., S.E., MSi., Ak., CA.
3. AUGUSTPAOSA NARIMAN, S.E., M.Ak., Ak.,CA.,CPA

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

ELIZABETH SUGIARTO D., S.E., MSi., Ak.,
CA.

NIK/NIP: 10194006



Jakarta, 09-Juli-2025

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

Abstract:

In manufacturing companies registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX), this research aims to examine the impact of *sales growth*, *total asset turnover (TATO)*, *debt to equity ratio (DER)*, and *current ratio (CR)* on *return on equity (ROE)* from 2020 to 2023. This study employs a purposive sampling method along with a quantitative approach, resulting in a sample of thirty companies. Annual financial statements that are accessible on the official IDX website served as the source of the data. Employing *SPSS* version 25, the analysis utilized various multiple linear regression methods. According to the study, *ROE* is significantly impacted by *DER* and *TATO*, but not much by *CR* or *sales growth*. These findings are expected to provide useful insights for companies in formulating more effective financial strategies.

Keywords: *Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Sales Growth.*

Abstrak:

Dalam badan industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), tujuan dari kajian ilmiah ini adalah untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran total aset (*TATO*), rasio utang perihal ekuitas (*DER*), dan rasio lancar (*CR*) terhadap tingkat pengembalian ekuitas (*ROE*) dalam periode tahun 2020 hingga 2023. Dengan demikian, analisis ini akan menawarkan pemahaman lebih mendalam mengenai unsur-unsur yang memengaruhi *ROE* dalam pengaturan tertentu. Metode kuantitatif yang diterapkan pada studi ini, beserta pendekatan pengambilan sampel yang digunakan, bertujuan untuk menghasilkan sampel yang terdiri dari tiga puluh perusahaan. Laporan keuangan periodik tahunan yang dapat diakses pada portal daring resmi IDX menjadi sumber data. Menggunakan *SPSS* versi 25, analisis ini memanfaatkan berbagai metode regresi linier berganda. Menurut penelitian, *ROE* dipengaruhi secara signifikan oleh *DER* dan *TATO*, tetapi tidak banyak oleh *CR* atau pertumbuhan penjualan. Hasil kajian ilmiah ini diharapkan mampu memberikan informasi yang signifikan kepada entitas bisnis dalam merumuskan strategi keuangan yang efektif.

Kata kunci: *Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Sales Growth.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih karunia, penyertaan, dan hikmat-Nya yang senantiasa melimpah dalam kehidupan saya. Berkat anugerah dan pertolongan-Nya semata, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas" ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, sumber segala hikmat dan kekuatan, yang telah menuntun setiap proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
2. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing, yang telah dengan sabar memberikan arahan, masukan, dan dorongan selama penyusunan skripsi ini.
3. Kedua orang tua tercinta, yang tidak pernah berhenti mendoakan, menyemangati, dan memberikan dukungan secara moril maupun materiil dalam setiap langkah studi saya.
4. Teman-teman seperjuangan dan seluruh pihak yang turut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun, saya berharap kiranya karya sederhana ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangsih kecil dalam pengembangan ilmu, khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

Akhir kata, saya menyerahkan segala hasil dan proses ini ke dalam tangan Tuhan Yesus, sambil mengutip Firman-Nya dalam Filipi 4:13, *"Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."*

Yovita Permata Sari

26/06/2025

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	6
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah.....	8
B. Tujuan Dan Manfaat	8
BAB II	10
LANDASAN TEORI	10
A. Gambaran Umum Teori	10
B. Definisi Konseptual Variabel.....	16
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel	21
1. Teori.....	21
2. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	28
D. Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis.....	31
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN	38
A. Design Penelitian.....	38
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, Dan Ukuran Sampel	38
C. Operasional Variabel Dan Instrumen	39
D. Analisis Data	40
E. Asumsi Analisis Data	43
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN	45
A. Gambaran Umum Unit Observasi	45
B. Analisis dan Pembahasan	46
1. Uji Statistik Deskriptif	47
2. Uji Normalitas	48

3. Uji Asumsi Klasik	49
4. Uji Regresi Linear Berganda.....	52
5. Uji Hipotesis.....	54
BAB V	60
KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan	60
F. Keterbatasan dan Saran	60
1. Keterbatasan	60
2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR TABEL

TABEL	NO
1. Penentuan Populasi Penelitian.....	45
2. Hasil Penentuan Kriteria Sampel.....	46
3. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif tahun 2020-2023.....	47
4. Hasil Pengujian Normalitas Tahun 2020-2023.....	48
5. Hasil Pengujian Multikolonieritas Tahun 2020-2023.....	49
6. Hasil Pengujian Autokorelasi Tahun 2020-2023.....	50
7. Hasil Pengujian Heterokedastisitas Tahun 2020-2023.....	51
8. Hasil Analisis Regresi Tahun 2020-2023.....	52
9. Hasil Pengujian Korelasi Tahun 2020-2023.....	54
10. Hasil Pengujian Uji t Tahun 2020-2023.....	56
11. Hasil Uji F Tahun 2020-2023.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Profitabilitas ialah faktor utama mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Tingkat profitabilitas mencerminkan suatu perusahaan dapat menghasilkan laba dibandingkan dengan sumber daya yang dimilikinya. Oleh karena itu, analisis tentang komponen yang memengaruhi profitabilitas sangat penting untuk memahami bagaimana perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Menurut Siregar dan Harahap (2021), profitabilitas perusahaan dipengaruhi berbagai faktor keuangan, seperti *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Total Assets Turnover (TATO)*. Studi dalam sektor transportasi menunjukkan bahwa baik *Debt to Equity Ratio (DER)* maupun *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)*, yang menjadi salah satu ukuran utama profitabilitas perusahaan. *Debt to Equity Ratio (DER)* mencerminkan struktur modal perusahaan dan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam pembiayaan operasionalnya. Sementara itu, *Current Ratio (CR)* kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Di sisi lain, *Total Assets Turnover (TATO)* melihat seberapa efektif perusahaan menghasilkan penjualan melalui aset. Makin tinggi rasio ini, makin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk meningkatkan pendapatan. Penelitian ini sejalan oleh Sukma, Nurtina, dan Nainggolan (2021), yang menemukan bahwa, yang tercermin dalam rasio hutang terhadap ekuitas, memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Struktur modal yang optimal dapat membantu perusahaan dalam mengelola biaya modal serta meningkatkan efisiensi operasionalnya. Namun, terlalu banyak utang

dalam struktur modal juga dapat meningkatkan risiko keuangan, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil.

Disisi lain, penelitian dari Siregar & Harahap (2021) menunjukkan *DER* dan *CR* berpengaruh pada *ROE* dalam berbagai perusahaan manufaktur yang melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini struktur modal dan likuiditas berperan dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur. Struktur modal yang agresif dalam penggunaan utang berisiko keuangan perusahaan, sementara likuiditas yang baik dapat membantu perusahaan menghadapi ketidakpastian pasar. Hal ini juga ditegaskan oleh penelitian Sukma, Nurtina, dan Nainggolan (2021), yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan juga berperan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, meskipun dampaknya bervariasi tergantung pada sektor industri tertentu. Dalam sektor manufaktur, pertumbuhan penjualan sering kali menjadi indikator utama dalam menilai potensi profitabilitas di masa depan. Namun, peningkatan penjualan yang tidak diiringi dengan efisiensi yang baik dapat menyebabkan margin keuntungan yang menurun. Dalam sektor manufaktur, profitabilitas menjadi aspek yang sangat penting karena perusahaan harus mampu mengelola modal, aset, dan pertumbuhan penjualan secara optimal untuk tetap kompetitif. Studi yang dilakukan oleh Sukma, Nurtina, dan Nainggolan (2021) menemukan bahwa *Sales Growth* tidak memiliki pengaruh *ROE*. Sebaliknya, penelitian milik Siregar & Harahap (2021) menjelaskan *Sales Growth* memiliki pengaruh terhadap *ROE* dalam sektor pertambangan. Perbedaan ini menunjukkan bahwa faktor eksternal, seperti kondisi pasar dan tingkat persaingan, dapat mempengaruhi hubungan antara pertumbuhan penjualan dan profitabilitas perusahaan. Ukuran perusahaan juga sering dikaitkan dengan profitabilitas. Studi yang dilakukan oleh Siregar & Harahap (2021) dan Sukma, Nurtina, dan Nainggolan (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan, bersama dengan *DER* dan *CR*, memiliki pengaruh terhadap *ROE*. Faktor ukuran ini dapat menjadi indikasi bahwa bisnis yang efektif berkinerja operasional yang lebih baik, yang pada akhirnya dapat menghasilkan peningkatan profitabilitas. Perusahaan yang lebih besar memiliki daya tawar yang kuat terhadap pemasok dan berkemampuan mengelola risiko bisnis. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Harahap (2021) menunjukkan

bahwa *DER* dan *CR*, berpengaruh terhadap *ROE*. dalam industri transportasi. Penelitian ini menekankan pentingnya keseimbangan antara hutang dan ekuitas dalam struktur modal perusahaan agar dapat mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Dengan demikian, perusahaan perlu memperhatikan kebijakan keuangan agar tidak terjebak dalam tingkat hutang yang terlalu tinggi, yang dapat menghambat pertumbuhan laba dan meningkatkan risiko finansial. Selain faktor keuangan, aspek eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan regulasi pemerintah juga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sukma, Nurtina, dan Nainggolan (2021), perubahan dalam kebijakan ekonomi dan peraturan perpajakan berdampak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan analisis risiko yang komprehensif agar dapat mengantisipasi perubahan dalam lingkungan bisnis dan menyesuaikan strategi keuangan dengan kondisi pasar yang dinamis. Dalam penelitian oleh Siregar & Harahap (2021) dan Sukma, Nurtina, dan Nainggolan (2021), ditemukan perusahaan berkemampuan yang lebih besar untuk mengatasi ketidakpastian ekonomi dan mempertahankan tingkat profitabilitas yang stabil. Oleh karena itu, penting bagi manajemen perusahaan untuk memperhatikan rasio likuiditas, seperti *Current Ratio (CR)*, dalam upaya menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek. Dengan demikian, perusahaan dapat lebih fleksibel dalam menghadapi tantangan bisnis dan meningkatkan daya saing di pasar global. Secara keseluruhan, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur. Dengan mengintegrasikan berbagai temuan dari studi sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan teori keuangan. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi, praktisi bisnis, serta pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif dalam mengelola profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. Melalui pemahaman yang lebih komprehensif, penelitian ini diharapkan perusahaan manufaktur dalam merancang strategi bisnis yang lebih efisien dan berkelanjutan. Dengan mempertimbangkan aspek keuangan, ukuran perusahaan, serta kondisi ekonomi makro, perusahaan dapat lebih siap menghadapi tantangan bisnis dan meningkatkan daya saing di pasar yang

makin kompetitif. Oleh karena itu, diharapkan dapat berkontribusi dalam praktik bisnis di industri manufaktur di Indonesia.

Profitabilitas menjadi salah satu indikator kinerja keuangan yang paling banyak digunakan untuk menilai kesuksesan suatu perusahaan. Dalam konteks industri manufaktur yang menghadapi tekanan globalisasi, fluktuasi harga bahan baku, serta persaingan ketat di pasar domestik maupun internasional, kemampuan perusahaan untuk menjaga tingkat profitabilitas menjadi semakin krusial. Profitabilitas bukan hanya mencerminkan seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan, tetapi juga menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan. Dalam situasi perekonomian yang tidak menentu, perusahaan manufaktur perlu lebih jeli dalam menyusun strategi keuangan untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan margin keuntungan mereka.

Salah satu pendekatan utama dalam mengevaluasi profitabilitas adalah melalui analisis rasio keuangan yang berkaitan langsung dengan struktur modal, likuiditas, dan efisiensi operasional perusahaan. Rasio seperti *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Total Assets Turnover (TATO)* merupakan indikator yang umum digunakan dalam menilai bagaimana manajemen perusahaan mengelola aspek keuangan internalnya. *DER* menggambarkan proporsi antara utang dan ekuitas yang digunakan dalam pembiayaan operasional, *CR* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sementara *TATO* menilai efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan.

Seiring berkembangnya literatur keuangan, para peneliti telah banyak mengeksplorasi keterkaitan antara variabel-variabel tersebut dengan tingkat profitabilitas, khususnya dalam konteks *Return on Equity (ROE)* yang sering dijadikan sebagai proksi utama dalam menilai profitabilitas. *ROE* mengukur seberapa besar pengembalian yang diperoleh pemegang saham dari investasi mereka di perusahaan, yang menjadikannya metrik yang sangat relevan dalam pengambilan keputusan investasi dan evaluasi kinerja manajemen.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Siregar dan Harahap (2021), menunjukkan bahwa *DER* dan *CR* memiliki pengaruh signifikan terhadap

ROE pada berbagai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini memperkuat argumen bahwa struktur modal dan likuiditas memainkan peran penting dalam menentukan tingkat profitabilitas. Struktur modal yang terlalu agresif dalam penggunaan utang dapat meningkatkan leverage keuangan dan memperbesar risiko gagal bayar, terutama jika perusahaan tidak mampu menghasilkan arus kas yang memadai untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Sebaliknya, likuiditas yang memadai dapat menjadi bantalan yang kuat dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan menjaga keberlangsungan operasional perusahaan.

Lebih lanjut, temuan yang diungkap oleh Sukma, Nurtina, dan Nainggolan (2021) menambahkan perspektif bahwa dalam beberapa sektor industri, pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) turut memainkan peran dalam meningkatkan profitabilitas, meskipun dampaknya tidak selalu konsisten. Dalam sektor manufaktur, pertumbuhan penjualan seringkali menjadi indikator kinerja yang positif, karena menunjukkan bahwa produk atau jasa perusahaan memiliki permintaan yang terus meningkat. Namun, tanpa adanya efisiensi operasional yang baik, peningkatan penjualan dapat diimbangi oleh kenaikan biaya produksi, yang pada akhirnya menggerus margin keuntungan.

Penelitian tersebut juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari ukuran perusahaan terhadap *ROE*. Ukuran perusahaan, yang umumnya diukur melalui total aset atau volume penjualan, mencerminkan kapasitas operasional dan skala ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki akses yang lebih mudah terhadap pembiayaan, sumber daya manusia yang lebih berpengalaman, serta daya tawar yang lebih kuat terhadap pemasok dan pelanggan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dapat berkontribusi dalam membentuk struktur biaya yang lebih efisien dan meningkatkan profitabilitas jangka panjang.

Dalam konteks Indonesia, khususnya sektor manufaktur, dinamika ekonomi makro seperti perubahan suku bunga, inflasi, nilai tukar mata uang, serta kebijakan fiskal dan moneter pemerintah menjadi faktor eksternal yang tidak dapat diabaikan. Perubahan dalam kebijakan perpajakan atau tarif impor, misalnya, dapat secara langsung mempengaruhi struktur biaya dan daya saing produk manufaktur lokal. Oleh karena itu, pemahaman yang menyeluruh tentang faktor-faktor yang memengaruhi

profitabilitas tidak hanya mencakup aspek internal perusahaan, tetapi juga kondisi eksternal yang membentuk lingkungan bisnis secara keseluruhan.

Studi ini bertujuan untuk memberikan kontribusi empiris terhadap literatur keuangan, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor penentu profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengacu pada data sekunder dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini akan menganalisis sejauh mana variabel *DER*, *CR*, *TATO*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan mempengaruhi *ROE* sebagai indikator profitabilitas.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan praktis bagi manajemen perusahaan dalam menyusun strategi keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan mengetahui faktor-faktor utama yang memengaruhi profitabilitas, perusahaan dapat lebih proaktif dalam mengelola risiko keuangan dan meningkatkan efisiensi operasional. Lebih jauh lagi, hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor, analis pasar, dan pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pertumbuhan sektor manufaktur di Indonesia.

Dengan demikian, kajian ini tidak hanya relevan dalam konteks akademik, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang luas dalam dunia bisnis dan kebijakan ekonomi. Di tengah dinamika pasar global dan tuntutan efisiensi yang semakin tinggi, kemampuan perusahaan manufaktur untuk memahami dan mengelola faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas akan menjadi kunci keberhasilan dalam menghadapi persaingan dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

2. Identifikasi Masalah

Profitabilitas adalah indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan manufaktur, namun terdapat berbagai faktor yang mempengaruhinya dari tahun ke tahun. Industri manufaktur menghadapi tantangan kompleks, seperti fluktuasi harga bahan baku akibat perubahan kondisi pasar global, peningkatan biaya produksi yang dipengaruhi oleh inflasi serta upah tenaga kerja, dan persaingan yang makin ketat baik

dari perusahaan domestik maupun internasional, yang semuanya dapat berdampak pada profitabilitas perusahaan. Selain itu, efisiensi operasional, strategi manajemen keuangan, dan keputusan investasi menjadi faktor penting dalam menentukan keberlanjutan profitabilitas perusahaan manufaktur. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian yang secara spesifik menganalisis hubungan antara faktor-faktor tersebut dalam industri manufaktur, terutama dalam konteks ekonomi yang terus berubah. Di sisi lain, faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah terkait perpajakan, insentif industri, serta regulasi perdagangan juga memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Kondisi makroekonomi, seperti fluktuasi nilai tukar, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi, turut mempengaruhi daya beli masyarakat serta permintaan pasar terhadap produk manufaktur. Dengan demikian, diperlukan analisis yang lebih mendalam untuk memahami sejauh mana faktor ini berkontribusi terhadap tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur dan bagaimana perusahaan dapat merancang strategi yang tepat dalam menghadapi tantangan.

3. Batasan Masalah

Data yang digunakan dari Laporan Tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Maka, analisis yang dilakukan terbatas pada rentang waktu tersebut dan mungkin tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan di luar periode ini. Selain itu, hanya berfokus pada perusahaan manufaktur dalam sektor industri tertentu, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak dapat digeneralisasi ke sektor lainnya, seperti jasa, keuangan, atau pertambangan, yang memiliki karakteristik keuangan, struktur modal, serta faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang berbeda, tanpa mempertimbangkan faktor kualitatif seperti kebijakan manajemen, strategi bisnis, atau perubahan regulasi yang juga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Melalui batasan ini, diharapkan dapat lebih terarah dan memberikan hasil yang lebih akurat dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan permasalahan utama terkait faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur. Rumusan masalah yang dikaji mencakup beberapa aspek penting: pertama, apakah *DER* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur; kedua, apakah *CR* berperan dalam menentukan tingkat profitabilitas; ketiga, apakah *sales growth* memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas, mengingat pertumbuhan penjualan yang positif dapat meningkatkan pendapatan dan skala ekonomi; keempat, *TATO*, yang sering diukur melalui total aset, memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, karena ukuran perusahaan dapat memengaruhi kemampuan untuk mencapai efisiensi skala dan akses terhadap sumber daya. Dengan mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor tersebut, penelitian ini diharapkan berkontribusi pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan utama profitabilitas di sektor manufaktur, sehingga dijadikan sebagai dasar manajemen perusahaan.

B. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

Menganalisis dan mengevaluasi secara mendalam faktor yang memengaruhi tingkat profitabilitas pada perusahaan. Secara khusus, penelitian ini mengkaji struktur modal, likuiditas, pertumbuhan penjualan, serta efisiensi penggunaan aset terhadap profitabilitas perusahaan. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan utama profitabilitas perusahaan manufaktur dengan pendekatan kuantitatif terhadap variabel-variabel keuangan yang relevan. Temuan dari penelitian ini diharapkan berkontribusi praktis bagi manajemen perusahaan menyusun strategi keuangan dan operasional yang lebih efektif, serta menjadi referensi bagi para investor, analis keuangan, dan pembuat kebijakan dalam memahami dinamika profitabilitas di sektor manufaktur.

2. Manfaat

Penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan baik dari aspek teoritis maupun praktis dalam konteks keuangan perusahaan manufaktur. Dari aspek teoritis, dapat menambah referensi dan wawasan bidang manajemen keuangan perusahaan, khususnya terkait faktor mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur. Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam pengembangan teori keuangan dengan mengkaji hubungan antara rasio keuangan terhadap profitabilitas perusahaan. Selain itu bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dalam analisis keuangan perusahaan, terutama dalam memahami bagaimana indikator-indikator keuangan tertentu berkontribusi terhadap profitabilitas, sehingga dapat memperkaya literatur akademik dan menjadi dasar bagi penelitian-penelitian berikutnya yang membahas topik serupa. Dari aspek praktis, dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan manufaktur dalam merumuskan strategi keuangan yang lebih efektif guna meningkatkan profitabilitas dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S., & Sjarif, D. (2022). *Effect of current ratio, debt to equity ratio and sales growth on financial distress with return on assets as intervening variable (Study on mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange)*. Journal of Accountancy Inaba, 1(1), 45–56.
- Br. Tarigan, A, E., Ginting, R, R., & Edward, Y, R. (2022). *The effect of debt-to-equity ratio and current ratio on earnings per share moderated by return on equity*. International Journal of Business, Economics and Law, 27(1), 34–41.
- Bafera, J., & Kleinert, S. (2022). *Signaling theory in entrepreneurship research: A systematic review and research agenda*. Entrepreneurship Theory and Practice, 47(2), 241–273.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis MULTIVARIATE dengan program IBM SPSS 25 Edisi Cetakan IX*
- Hertina, D., Pranata, A, F., & Aulia, R, E. (2021). *The influence of current ratio, debt to equity ratio and company size on return on assets*. Turkish Journal of Computer and Mathematics Education, 12(8), 3424–3430.
- Heliani., Mareta, F., Ulhaq, A., Resfitasari, E., Febriani, I., & Elisah, S. (2021). *Effect of debt to equity ratio, current ratio, total assets turnover, earning per share, price earning-ratio, sales growth, and net profit margin on return on equity (Case study on tobacco sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020)*. Economics, Business and Management Research, 656, 239–244.
- Irman, M., Purwati, A, A., & Juliyanti. (2021). *Analysis on the influence of current ratio, debt to equity ratio and total asset turnover toward return on assets on the automotive and component company that has been registered in Indonesia Stock Exchange within 2011–2017*. International Journal of Economic Development Research, 2(2), 99–108.
- Juliyani, D., & Gularso, K. (2023). *Current ratio, debt to equity ratio and total assets turnover to company value mediated by return on equity*. Asian Journal of Social and Humanities, 2(2), 15–24.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (13th ed.). Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Lestari, S. (2021). *Pengaruh rasio–rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Mufidah, H. L. (2018). *Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE)*. Skripsi, Universitas Brawijaya.
- Muhani., Digdowiseiso, K., & Prameswari, K, M. (2022). *The effects of sales growth, current ratio, Total asset turnover, debt to asset ratio, and debt to equity ratio on the return on equity in energy and mining companies*. Budapest International Research and Critics Institute Journal, 5(1), 920–929.
- Pratama, M, J., Yusnita, R, T., & Lestari, S, P. (2023). *Analysis of current ratio and debt to equity on return on equity (Case study of a pulp and paper sub-sector company for the 2017–2022 period)*. Journal of Management, Economic and Accounting, 2(2), 101–108.
- Pamungkas, A., Achyani, F., & Witoni, B. (2024). *Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Manajemen, 5(1), 25–37.
- Siregar, Q. R., & Harahap, D. D. (2021). *Influence current ratio, debt to equity ratio and total asset turnover on return on equity in the transportation sector industry*. International Journal of Business Economics.
- Sukma, R. P., Nurtina, A. R., & Nainggolan, B. M. H. (2021). *Effect of debt ratio, long-term debt to equity, and firm size on profitability (Study on restaurant and tourism hotel sub-sector companies listed in IDX 2015–2020)*. Tanri Abeng University Journal.
- Susilawati, D., Shavab, F, A., & Mustika, M. (2022). *The effect of debt to equity ratio and current ratio on return on assets*. Journal of Applied Business, Taxation and Economic Research, 1(4), 285–291.
- Syafitri, F., Ishak, G., & Samryn L.M. (2023). *The effect of current ratio, debt to equity ratio, BOPO, and GDP growth on return on assets with moderation of firm size in PT Pelabuhan Indonesia (Persero) period 2018–2022*. Journal of Social Research, 5(2), 45–56.
- Sopandi., & Yuniarti, R. (2023). *Effect of debt to equity ratio, firm size and sales growth on return on assets in manufacturing companies 'Food and Beverage' listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Quantitative Economics and Management Studies (QEMS), 3(1), 34–40.